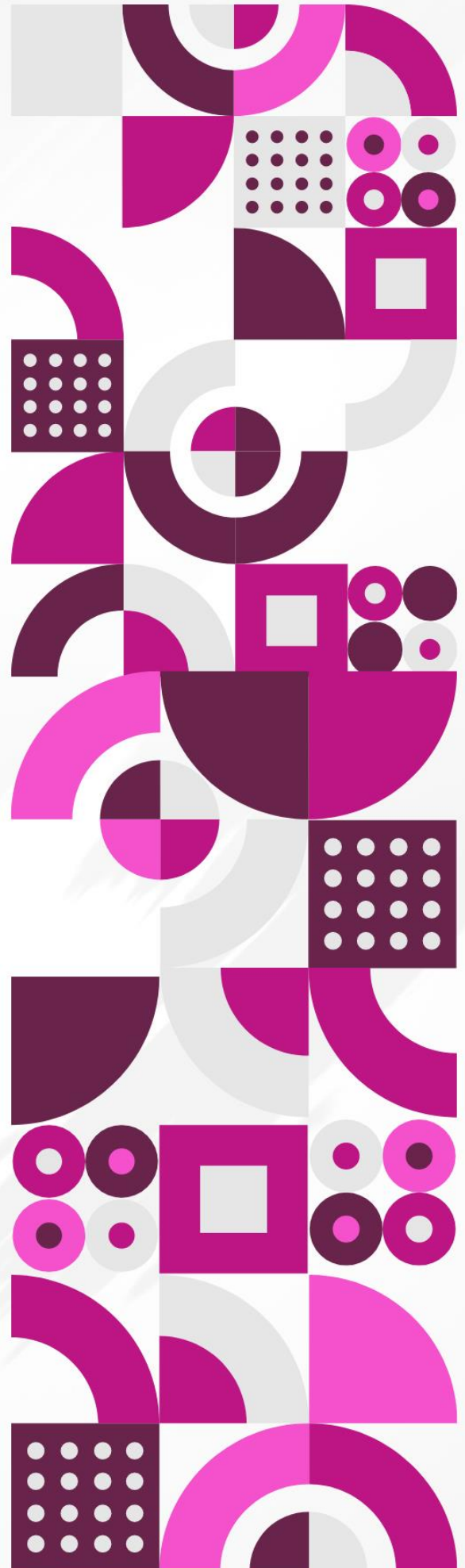




**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# PANDUAN BEASISWA

**PROGRAM PERSIAPAN  
(BRIDGING COURSE)  
STUDI MAGISTER  
DI LUAR NEGERI  
2023**



## A. Latar Belakang

Seiring kebutuhan akan penyandang gelar magister yang meningkat, kesempatan untuk menjalani pendidikan di jenjang magister pun bertambah. Berbagai kesempatan untuk pendidikan magister bisa ditemukan dengan cukup mudah, baik di institusi di dalam negeri maupun di luar negeri. Saat ini, berbagai disiplin ilmu baru berkembang di banyak institusi di dalam dan luar negeri dan bisa menjadi pilihan bagi mereka yang ingin memperdalam ilmunya hingga jenjang magister. Nama program studi pun beragam dan banyak yang baru lahir dari perkembangan situasi terkini dan berbeda dengan program-program magister lain yang sudah ada sejak lama. Ini menjadi alternatif dan opsi tambahan yang membuka lebih banyak peluang bagi studi magister.

Beragamnya program studi magister yang ditawarkan dan ketersediaan dana pendidikan magister dalam bentuk beasiswa juga semakin banyak. Beasiswa ini bisa digunakan untuk menempuh pendidikan magister di dalam negeri maupun di luar negeri. Beasiswa bisa berasal bisa penyandang dana dalam negeri (pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta atau lembaga swadaya masyarakat) atau luar negeri (pemerintah negara tertentu, perguruan tinggi tertentu, pihak swasta atau pihak lain). Dengan ketersediaan beasiswa dari berbagai sumber ini, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 menjadi semakin tinggi.

Meskipun peluang studi magister dan beasiswa pendidikan untuk S2 terbuka makin lebar, ada satu permasalahan yang perlu diatasi. Permasalahan itu berupa terbatasnya kemampuan para penyandang gelar S1 untuk memenuhi persyaratan studi S2, baik dalam hal persyaratan mendapatkan studi maupun persyaratan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan. Akibatnya, meskipun banyak kesempatan terbuka untuk S2 dengan beasiswa, masih banyak lulusan sarjana atau pegawai kementerian/lembaga yang tidak mendapatkan kesempatan S2 terutama di perguruan tinggi terbaik dunia.

Untuk mengatasi persoalan keterbatasan kemampuan para penyandang gelar S1 dalam memenuhi persyaratan untuk bisa studi S2, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Ristek dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi bekerja sama dengan Lembaga Pengelola dana Pendidikan, pada tahun 2023 ini kembali menyelenggarakan program pengantar atau *Bridging Course* yang bertajuk Program Pelatihan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 dengan tujuan menyiapkan para lulusan sarjana untuk mendapatkan kesempatan kuliah magister di luar negeri.

## B. Kegiatan

Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 ini dilakukan dalam rangka membantu para penyandang gelar S1 untuk menyiapkan diri agar bisa melanjutkan S2 dengan beasiswa pendidikan yang sesuai.

### 1. Deskripsi

Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 merupakan program insentif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk memberikan dukungan kepada calon mahasiswa S2, khususnya bagi mahasiswa aktif S1 Indonesia yang berada disemester akhir dan sudah menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Program intensif ini bersifat kompetitif dan hanya diberikan kepada penyandang gelar S1 yang memiliki potensi memadai untuk melanjutkan S2 dengan beasiswa.

### 2. Tujuan

Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 ini bertujuan untuk memfasilitasi kandidat S1 dalam menyiapkan diri sehingga kemudian bisa memenuhi syarat untuk diterima di suatu program S2 dan untuk mendapatkan beasiswa untuk program S2 tersebut.

### 3. Luaran

Setelah mengikuti Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 ini, peserta diharapkan dapat:

- a. Memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pendidikan S2 dan relevansinya bagi pribadi, institusi dan pembangunan Indonesia secara umum.
- b. Memahami secara filosofis dan pragmatis makna beasiswa untuk S2 beserta persyaratan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
- c. Memahami dan bisa melengkapi persyaratan administratif untuk mendapatkan studi S2 dan beasiswa pendidikan.
- d. Memahami dan memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa internasional yang diperlukan untuk melanjutkan S2.
- e. Memahami dan bisa membuat proposal penelitian untuk kepentingan studi S2
- f. Memahami dan bisa membuat *motivation letter* atau dokumen lain yang sejenis dan serupa perannya dengan baik untuk kepentingan pendidikan S2 dan beasiswa.
- g. Berkomunikasi secara lisan secara efektif dan percaya diri baik dalam presentasi maupun proses wawancara.
- h. Memahami peran dan makna pembimbing S2 serta mampu melakukan komunikasi dengan calon pembimbing untuk kepentingan studi S2.
- i. Memiliki keterampilan (akademik, non akademik) yang memadai untuk bertahan dan menyelesaikan S2.
- j. Memiliki kompetensi global yang diperlukan untuk dapat memahami dan menghargai perbedaan dan mampu beradaptasi dalam lingkungan baru.

### C. Program

Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 untuk mencapai luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

No	Luaran (capaian pembelajaran)	Program/kurikulum
1	Memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pendidikan S2 dan relevansinya bagi pribadi, institusi dan pembangunan Indonesia secara umum	Pengantar dan Filsafat Sains
2	Memahami secara filosofis dan pragmatis makna beasiswa untuk S2 beserta persyaratan untuk mendapatkan beasiswa tersebut	
3	Memahami jenis beasiswa dan bisa melengkapi persyaratan administratif untuk mendapatkan studi S2 dan beasiswa pendidikan.	
4	Memahami dan memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa internasional yang diperlukan untuk melanjutkan S2	<i>English for academic purpose</i>
5	Memahami dan bisa membuat proposal penelitian untuk kepentingan studi S2	<i>Scientific Writing</i>
6	Memahami dan bisa membuat <i>motivation letter</i> atau dokumen lain yang sejenis	
7	Mampu berkomunikasi secara lisan secara efektif dan percaya diri baik dalam presentasi maupun proses <i>interview</i>	<i>Effective Presentation Skills</i>
8	Memahami peran dan makna pembimbing S2 serta mampu melakukan komunikasi dengan calon pembimbing untuk kepentingan studi S2	<i>Attitude and Behavior</i>
9	Memiliki keterampilan (akademik, non akademik) yang memadai untuk bertahan dan menyelesaikan S2.	
10	Memiliki kompetensi global yang diperlukan untuk dapat memahami dan menghargai perbedaan dan mampu beradaptasi dalam lingkungan baru.	

## D. Eligibilitas dan Persyaratan Peserta

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Usia maksimal 27 tahun pada tahun 2023
- c. Mahasiswa aktif program Sarjana di Indonesia yang sedang menempuh semester akhir atau sudah menyelesaikan tugas akhir/skripsi
- d. Memiliki komitmen untuk melanjutkan studi S2
- e. Memiliki kemampuan akademik yang memadai, ditandai dengan nilai IPK minimal sebesar 3.25
- f. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang memadai, ditandai dengan sertifikat TOEFL ITP® (nilai min. 500), TOEFL iBT® (nilai min. 61), Duolingo (nilai min. 105) atau IELTS™ (nilai min. 6.0) yang masih berlaku
- g. Mendapatkan rekomendasi dari pimpinan di perguruan tinggi (Ketua Jurusan/Dekan/Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan/Rektor)
- h. Tidak mempunyai kegiatan yang dapat mengganggu keikutsertaan dalam mengikuti Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023

## E. Proses Seleksi

Program insentif ini bersifat kompetitif sehingga mereka yang berminat harus melewati proses seleksi yang cukup panjang. Berikut adalah penjelasan tentang proses dan jadwal seleksi.

Proses Seleksi Kandidat:

- a. Kandidat yang memenuhi syarat melakukan pendaftaran melalui tautan berikut: <https://bit.ly/bcmhspta2023>
- b. Semua persyaratan diunggah pada tautan tersebut secara lengkap. Aplikasi yang tidak lengkap tidak akan diproses.
- c. Tim seleksi melakukan penilaian terhadap berkas yang diunggah dan memutuskan apakah seorang kandidat lolos ke tahap berikutnya.
- d. Seluruh kandidat mendapat pemberitahuan secara tertulis terkait hasil seleksi.
- e. Seleksi tahap berikutnya berupa wawancara. Panitia akan memberikan jadwal rinci dan setiap kandidat mengikuti proses seleksi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- f. Pengumuman hasil seleksi final disampaikan secara tertulis kepada kandidat.

## F. Dokumen yang Harus Diunggah

- a. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b. Surat keterangan masih aktif kuliah di tahun ajaran 2022/2023 dari perguruan tinggi (Jurusan/Fakultas)
- c. Salinan transkrip nilai lengkap program Sarjana
- d. Sertifikat kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL ITP®, TOEFL iBT®, Duolingo atau IELTS™) yang masih berlaku
- e. *Personal Statement* berupa esai mengenai motivasi dan alasan peserta mengikuti Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023

- f. Surat pernyataan komitmen mengikuti Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023

## G. Jadwal Seleksi Kandidat

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pembukaan pendaftaran	15 Mei 2023
2	Penutupan pendaftaran	16 Juni 2023
3	Seleksi administrasi dan wawancara	19 Juni - 17 Juli 2023
4	Pengumuman hasil seleksi	Akhir Juli 2023
5	Pelaksanaan program Program Persiapan ( <i>Bridging Course</i> ) Studi Magister di Luar Negeri 2023	± Agustus – Oktober 2023

## H. Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 akan dilaksanakan secara daring dari kediaman masing-masing peserta, dalam waktu 3 bulan dengan jadwal yang akan di tentukan kemudian. Peserta terpilih akan menerima biaya tunjangan hidup daring dan biaya paket data selama 3 bulan program dilaksanakan.

## I. Narahubung

Aprias Nindi : 0812 2452 5379  
Andhika Gilang : 0856 0000 4871

## Lampiran 1

### *Personal Statement*

Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023

Dalam bagian ini, Saudara diminta untuk menuliskan/menjelaskan hal-hal berikut, maksimum dalam 500 kata:

1. Pengalaman akademik dan sosial Saudara yang berkaitan dengan bidang studi yang akan diambil saat pendidikan magister
  2. Alasan Saudara memilih negara tujuan (pilihan) untuk melanjutkan studi magister
  3. Pentingnya studi magister di luar negeri yang direncanakan dan beasiswa yang saudara ajukan bagi rencana masa depan Saudara
-

## Lampiran 2

### Surat Pernyataan Komitmen Peserta Seleksi Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Kota Domisili:

Universitas:

Program Studi Yang Direncanakan:

Negara Tujuan (bisa diisi lebih dari  
satu):

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, apabila saya terpilih sebagai peserta program, saya akan memenuhi seluruh ketentuan Program Persiapan (*Bridging Course*) Studi Magister di Luar Negeri 2023 sesuai dengan periode yang ditetapkan, saya akan:

1. mengikuti rangkaian program Pelatihan Bahasa Inggris dan mematuhi ketentuan yang berlaku;
2. mengikuti rangkaian program Pelatihan Beasiswa yang ditentukan;
3. berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa Direktorat BELMAWA Direktorat Jenderal DIKTIRISTEK KEMDIKBUDRISTEK;
4. akan menyampaikan informasi dan data yang sebenar-benarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang Membuat Pernyataan,

Materai  
Rp.10.000,-

\_\_\_\_\_  
(tanda tangan)

\_\_\_\_\_  
(nama lengkap)

\_\_\_\_\_  
(tanggal)